

# STUDI PERBANIDINGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR SISWA PADA ULANGAN HARIAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA ULANGAN CAWU DALAM MATA PEIAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIKELAS II SMU ISLAM KARTIIKA SURABAYA TAHUN PELAJARAN 19997/1998.

Abstrak

Nurul Huda, NIM, D01394026

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana hasil prestasi belajar siswa dalam ulangan harian pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, catur wulan II di kelas II SMU Islam Kartika. (2) Bagaimana hasil prestasi belajar siswa dalam ulangan cawu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, catur wulan II di kelas II SMU Islam kartika. (3) Apakah ada perbedaan antara prestasi belajar siswa pada ulangan harian dan ulangan cawu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, catur wulan II di kelas II SMU Kartika. (4) Faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik dalam ulangan harian maupun dalam ulangan cawu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, catur wulan II di kelas II SMU Islam Kartika. Penelitian dalam skripsi menggunakan metode yaitu: "Penentuan populasi, jenis data, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa SMU Islam Kartika dalam ulangan harian cawu II tahun pelajaran 1997/1998 nilai rata-rata 8, sedangkan prestasi belajar siswa dalam ulangan umum cawu pada cawu II tahun pelajaran 1997/1998 nilai rata-rata 8. Dari hasil analisa data perbandingan antara prestasi belajar siswa dalam ulangan harian dan ulangan cawu tidak ada perbedaan. (2) Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak adanya perbedaan tersebut adalah : a). Siswa lebih disiplin belajar dalam ulangan harian dibandingkan dengan belajar siswa dalam ulangan cawu. 85% siswa menyatakan selalu belajar dalam ulangan cawu" sedangkan dalam ulangan harian yang menyatakan selalu belajar hanya 50%. b). Dalam pelaksanaan ulangan cawu selalu diumumkan kepada siswa, sedangkan dalam ulangan harian 57.14% kadang-kadang diumumkan, dan 28.57% yang selalu diumumkan, 14,29% tidak diumumkan. c). Kedisiplinan siswa dalam mengerjakan soal-soal ulangan. Siswa lebih disiplin dalam mengerjakan soal-soal ulangan cawu dari pada soal-soal ulangan harian, 7,5 % siswa pernah minta bantuan kepada temannya dalam ulangan cawu. Sedangkan dalam ulangan harian sebanyak 12,5%. d). Tingkat kesukaran soal-soal yang diujikan . sebanyak 52.5% siswa menyatakan soal-soal ulangan cawu itu sulit, dan hanya 25% siswa menyatakan bahwa soal ulangan harian itu sulit. e). Cara penilaian yang dilakukan guru, 61.90% guru menyatakan menggunakan cara penilaian yang sebenarnya dalam ulangan harian. Sedangkan dalam ulangan cawu 100% guru menyatakan menggunakan cara penilaian yang sebenarnya. f). Siswa lebih lama belajar dalam menghadapi ulangan cawu (52,5%) dibandingkan dengan lama belajar siswa dalam ulangan harian (22,5%). Sedangkan 15% menyatakan sama-sama saja (biasa-biasa saja) dan 10% menyatakan tidak tahu. g). Bimbingan orang tua 42,5% orang tua menyatakan selalu membimbing anaknya dalam ulangan cawu Sedangkan dalam 37.5% yang menyatakan selalu membimbing anaknya.